

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan suatu ilmu pengetahuan dan teknologi erat kaitannya dengan masalah pendidikan. Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran dengan model-model tertentu sehingga seseorang memperoleh pemahaman, pengetahuan, sikap dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan memiliki fungsi dan dapat dilihat dalam UU No.20 tahun 2003 Pasal 4 tentang sistem pendidikan nasional sebagai berikut:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam fungsi pendidikan yang tercantum pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional di atas, terlihat jelas bahwa pendidikan sangat penting untuk setiap manusia dalam menghadapi berbagai situasi kehidupan di masa yang akan datang. Peserta didik merupakan sasaran pada pendidikan itu sendiri dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa.

Di era digital seperti sekarang ini, media sosial sudah tak asing dan sudah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan kita terutama dalam menentukan hasil belajar siswa. Dengan adanya media sosial tidak hanya dampak positif yang timbul, akan tetapi dapat pula berdampak negatif seperti kurangnya semangat belajar, kurangnya sosialisasi, dan kurangnya minat membaca pada siswa.

Hasil belajar siswa berguna untuk mengoptimalkan kualitas pendidikan khususnya pendidikan yang ada di Indonesia. Jenjang pendidikan di Indonesia yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA) yang

memberikan bekal kemampuan untuk memperluas wawasan serta meningkatkan pengetahuan dengan keterampilan yang di peroleh di sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sehingga memberikan manfaat bagi siswa untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat dan warga negara sesuai tingkat perkembangannya. Oleh karena itu, proses pendidikan tidak hanya untuk mengembangkan potensi intelektual, akan tetapi seluruh potensi yang dimiliki siswa.

Dengan demikian, pada dasarnya pendidikan memberikan pengalaman belajar yang dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki siswa, melalui interaksi antar siswa, siswa dengan guru maupun siswa dengan lingkungan.

Berdasarkan Bab IV Pasal 19 Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman belajar harus berorientasi pada aktivitas siswa.

Model pembelajaran pada hakikatnya adalah sebuah bentuk pembelajaran yang di kemas secara khas oleh seorang pendidik. Dengan arti lain, model pembelajaran merupakan sebuah wadah dari pengaplikasian pendekatan, metode dan teknik pembelajaran. Namun terkadang penggunaan istilah pada model pembelajaran sering disamakan dengan strategi.

Strategi pembelajaran berdasarkan pengalaman yakni serangkaian perencanaan kegiatan belajar yang di dalamnya terdiri dari model, metode, pendekatan, dan teknik pembelajaran secara khusus yang sudah di rancang untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Strategi pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan belajar mengajar secara aktif dengan personalia. Siswa terlibat langsung terhadap proses pembelajaran yang telah di rancang oleh guru.

Pendidikan berkaitan dengan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah yang dapat menggunakan berbagai variasi model pembelajaran yang di gunakan untuk menyampaikan pengetahuan mengenai materi pembelajaran khususnya yang semakin maju dan canggih, yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar, pembelajaran yang menyenangkan, dan siswa dapat lebih lama dalam menginga pesan yang di terima serta lebih termotivasi dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi selama PPL dan wawancara dengan sebagian siswa kelas X-E SMAS Sumatra 40 Bandung mengenai pembelajaran ekonomi, bahwa dalam mengikuti pembelajaran ekonomi siswa masih merasakan kebingungan mengikuti materi pembelajaran. Pada proses belajar model yang sering digunakan biasanya model pembelajaran yang monoton. Penggunaan model konvensional dengan metode ceramah belum mampu melibatkan siswa dalam pembelajaran yang aktif, efektif, kreatif dan menyenangkan. Hanya siswa tertentu yang terlibat aktif dan kegiatan proses belajar.

Sehubungan dengan persoalan di atas penulis tertarik menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *inside outside circle (IOC)*. Pada proses belajar guna memberikan pengalaman pembelajaran yang menarik dan bermakna, model pembelajaran kooperatif tipe *inside outside circle* ini memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan hasil belajar dalam penerapannya. Sejalan dengan yang di kemukakan oleh sohimin (2014, hlm.21) inovasi pembelajaran merupakan suatu yang paling peting dan harus dimiliki oleh guru. Karena hal ini disebabkan pembelajaran yang akan lebih bermakna.

Berdasarkan uraian di atas maka judul yang diajukan peneliti ini adalah **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMAS Sumatra 40 Bandung”**. (Studi Kuasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ekonomi Mengenai Lembaga Keuangan Perbankan di Kelas X-E Tahun Ajaran 2017/2018).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru belum diterapkan secara maksimal.
2. Pada proses pembelajaran siswa pasif
3. Kurangnya minat belajar pada siswa dalam mengikuti pembelajaran
4. Guru dalam melakukan pembelajaran ekonomi lebih dominan menggunakan model konvensional dengan metode ceramah yang monoton (*teacher center*)

C. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle* pada mata pelajaran ekonomi di kelas X-E SMAS Sumatra 40 Bandung?
- 2) Bagaimana hasil belajar siswa sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Iinside Outside Circle* pada mata pelajaran ekonomi di kelas X-E SMAS Sumatra 40 Bandung
- 3) Berapa besar pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?

2. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas penulis memberi batasan penelitian agar lebih efektif, efisien dan terarah. Oleh karena itu penulis hanya membatasi masalah dan ruang lingkup permasalahannya sebagai berikut:

- 1) Model pembelajaran yang digunakan dibatasi pada model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle*

- 2) Materi yang dibahas yaitu ekonomi kelas X tentang lembaga keuangan perbankan
- 3) Penelitian dilakukan di kelas X-E dan X-C di SMAS Sumatra 40 Bandung.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari rumusan permasalahan yang dibuat yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* pada mata pelajaran ekonomi di kelas X-E SMAS Sumatra 40 Bandung.
2. Mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Inside Outside Circle* pada mata pelajaran ekonomi di kelas X-E SMAS Sumatra 40 Bandung
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran ekonomi.

E. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat terutama:

1. Manfaat secara praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Siswa dapat meningkatkan rasa percaya diri dan meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi
- 2) Setiap siswa memiliki kesempatan untuk belajar mengemukakan pendapat
- 3) Siswa dapat belajar mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain.

b. Bagi Guru

Guru dapat menggunakan model Kooperatif tipe *inside outside circle* sebagai bahan pertimbangan dalam pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan untuk meningkatkan hasil belajar

c. Bagi Pihak Sekolah

Dapat melihat seberapa besar pengaruh model Kooperatif tipe *Inside Outside Circle* untuk meningkatkan hasil belajar dan dapat di gunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan program pembelajaran yang akan datang.

2. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi dunia pendidikan dan memperkaya hasil penelitian yang sudah ada serta dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *inside outside circle* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi yang ada pada saat peneliti observasi, sehingga para guru terinspirasi untuk menerapkan model yang sesuai dengan kondisi siswa dan upaya pengembangan pembelajaran.

F. Definisi Operasional

Dalam penggunaan beberapa istilah pada penelitian perlu di definisikan secara operasional supaya tidak terjadi perbedaan pemahaman, maka berikut ini istilah-istilah yang ada pada penelitian:

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.

2. Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam suatu kelompok kecil yang terdiri atas 4-5 orang siswa dengan struktur kelompok heterogen (slavin dalam lestari & Yudhanegara, 2015, hlm.43).

3. Pengertian Inside Outside Circle

Sohimin (2014, hlm.87-88) mengatakan, *Inside Outside Circle* adalah model pembelajaran dengan sistem lingkaran besar yang diawali dengan pembentukan kelompok besar dalam kelas yang terdiri dari kelompok lingkaran dalam dan kelompok lingkaran luar.

4. Hasil Belajar

Menurut Sudjana (2016, hlm.22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

G. Sistematika Skripsi

Pada sistematika skripsi ini memuat materi-materi yang tertera pada laporan skripsi yang di kelompokkan menjadi beberapa sub bab, supaya memahami lebih jelas laporan ini maka sistematika penyampaian sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini berisikan latar belakang, rumusan masalah dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi oprasional, dan sistematika penulisan.

A. Latar Belakang

Bagian ini memaparkan kontek penelitian yang ideal berdasarkan teori dan regulasi. Setelah tampak kondisi ideal kemudian di gambarkan kondisi realita berdasarkan data dan fakta dilapangan. Pada bagian ini peneliti harus mampu membuat hubungan antara idealita dengan realita segingga akan memunculkan gejala-gejala masalah sehingga mengarahkan peneliti untuk mencari alternatif pemecahan dari masalah tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berisi narasi atau poin-poin masalah berdasarkan gejala masalah di latar belakang.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan umum tentang konsep atau fenomena spesifik yang diteliti.

D. Tujuan Penelitian

Rumusan tujuan penelitian memperlihatkan pernyataan hasil yang ingin dicapai peneliti setelah melakukan penelitian.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berfungsi untuk menegaskan kegunaan penelitian yang dapat diraih setelah penelitian berlangsung.

F. Definisi Oprasional

Definisi oprasional mengemukakan istilah-istilah yang di berlakukan dalam penelitian sehingga tercipta makna tunggal terhadap pemahaman permasalahan.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Bagian ini memuat sistematika penulisan skripsi, yang menggambarkan kandungan setiap bab, urutan penulisan, serta hubungan antara satu bab dengan bab lainnya dalam membentuk sebuah rangka skripsi.

2. BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini berisikan definisi teoritis seperti halnya pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literature review yang berhubungan dengan peneliti.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan secara sistematis serta terperinci langkah-langkah dan cara yang digunakan untuk menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyampaikan dua hal utama (1)temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan (2)pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisa dan optimalisasi sistem berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

6. **DAFTAR PUSTAKA**
7. **LAMPIRAN**